JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue: 10.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.331

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI KEPADA PELAKU UMKM "MANCEGAR"

Encep Saefullah[1], Difla Sanaya[2], Anil Hotimah[3], Fianto Akbar Nugraha[4], Rahmadani[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Bina Bangsa
[1,2,3]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa
[4,5]Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa
Email: encepsaefullah82@gmail.com[1], diflasanaya@gmail.com[2], anilhotimah@gmail.com[3], fiantonugraha@gmail.com[4], rahmadani@gmail.com[5]

Abstract

The problem that occurs with "Mancegar" UMKM in Pasir Limus Village, Pamarayan District, Serang Regency is that in marketing and production activities they have not used technology so that it affects sales volume, market segmentation and production volume. This service activity aims to provide assistance related to the application of technology in marketing activities and production processes as part of science and technology transfers to maximize their business. As a result of the implementation of this activity, the community's knowledge and understanding of business management has increased, marketing has used e-commerce/marketplaces and product innovations in the form of more diverse flavors and packaging variants as well as the use of tools with a touch of technology in their production.
Keywords: *UMKM, Technology, Marketing, Production*

Abstrak

Permasalahan yang terjadi pada UMKM "Mancegar" yang ada di Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang adalah dalam kegiatan pemasaran dan produksinya belum menggunakan teknologi sehingga berpengaruh terhadap volume penjualan, segmentasi pasar dan volume produksi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan berkaitan dengan penerapan teknologi dalam aktivitas pemasaran dan proses produksinya sebagai bagian dari transfer IPTEK untuk memaksimalkan usahanya. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap manajemen usaha meningkat, pemasarannya sudah menggunakan *e-commerce/marketplace* dan inovasi-inovasi produk yang berupa varian rasa dan kemasan semakin beragam serta penggunaan alat dengan sentuhan teknologi dalam produksinya.
Kata Kunci: UMKM, Teknologi, Pemasaran, Produksi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. UMKM punya peranan yang sangat vital dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan sebagai pilar pembangunan ekonomi bangsa (Sarfiah, Atmaja, & Verawati, 2019). Menurut Rudjito (dalam Encep Saefullah, 2021), UMKM memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan kekuatan ekonomi di Indonesia (Encep Saefullah, 2020). Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia (Encep Saefullah, 2022).

Program inovasi dan pengembangan UMKM dari beberapa faktor sangat dibutuhkan (Hardilawati, 2020), selain untuk keberlangsungan usaha sekaligus dalam rangka pengembangan usaha tersebut, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas
JABB, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue: 10.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.331

penggunaan media pemasaran produk (Zanuar Rifai & Meiliana, 2020) yang salah satu tujuannya adalah memaksimalkan pemasaran dari produk yang dibuat. Selain hambatan dalam mengakses modal, salah satu hambatan yang melingkupi UMKM adalah dalam hal strategi pemasaran khususnya komunikasi pemasaran dan kemampuan mengunakan teknologi (Elsandra & Yulianto, 2013; Ayunin et al., 2021).

Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang Provinsi Banten merupakan sebuah desa yang terletak di ujung selatan wilayah Kabupaten Serang dan hampir berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Lebak Provinsi Banten. UMKM "Mancegar" (akronim dari *Emak-emak Kece* dan *Menggelegar*) merupakan salah satu UMKM yang ada di wilayah Desa Pasir Limus, tepatnya di Kampung Bugel. Permasalahan yang terjadi pada UMKM "Mancegar" adalah berkaitan dengan aktivitas pemasaran yang masih konvensional atau sistem penjuaan "*door to door*" dan proses produksinya yang masih menggunakan alat tradisional, sehingga berdampak pada volume penjualan, segmentasi pasar dan volume produksinya. Hal ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan pemahaman SDM yang ada terhadap pengelolaan manajemen usahanya.

Urgensi kegiatan pengabdian ini selain dikarenakan UMKM merupakan vilar pembangunan nasional, juga pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi kepada pelaku UMKM "Mancegar" dalam bentuk penyuluhan dan pemberian materi manajemen usaha serta pendampingan penggunaan teknologi dalam aktivitas pemasaran dan produksi untuk memaksimalkan usahanya yang pada akhirnya semua memberikan dampak positif terhadap peningkatan penghasilan dan kemampuan ekonomi pelaku UMKM "Mancegar" khususnya sehingga kesejahteraannyapun ikut meningkat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mulai dari Juli dan berakhir Agustus 2022 di Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang Provinsi Banten dan dilaksanakan oleh Tim dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Encep Saefullah sebagai Ketua Tim; Difla Sanaya, Anil Hotimah, Fianto Akbar Nugraha dan Rahmadani sebagai Anggota Tim.

Gambar 1. Lokasi Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang

Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode kronologis dengan tahapannya yaitu (1) **Persiapan**, pada tahap persiapan ini tim melakukan koordinasi kesemua pihak yang terlibat, survey lokasi, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, menentukan jadwal dan penanggung jawab dari kegiatan pelaksanaan dilapangan, (2) **Pelaksanaan**, pada tahap pelaksanaan ini tim melakukan kegiatan penyuluhan dan pemberian materi, pendampingan praktek pembuatan akun *e-commerce/marketplace* dan penyerahan mesin pengolah pisang yang di buat dan di kreasikan oleh tim dan praktek penggunaannya. Pada tahapan ini tim pengabdi menggunakan metode konseptual dan

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue: 10.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.331

partisipatif di dalam setiap kegiatan yang berlangsung, baik kegiatan penyuluhan dan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya, dan (3) **Evaluasi**, tahapan ini menggunakan metode reflektif, yaitu metoda yang bertujuan untuk mengevaluasi program, untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program sehingga selanjutnya akan dapat diperbaiki, monitoring keberlanjutan program, dengan melakukan pendampingan pada masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan keberlangsungan program. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan meliputi kegiatan seperti: pengamatan, kuisioner dan wawancara/diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdi melakukan kunjungan dan koordinasi ke Pemerintah Desa Pasir Limus dan melakukan survey lokasi ke tempat pelaku UMKM "Mancegar" yang ada di Kampung Bugel Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan (*gambar 2*). Dari hasi kegiatan ini tim pengabdi bisa mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM "Mancegar" untuk selanjutnya menentukan solusi yang ditawarkan dan langkah kegiatan yang akan dilaksanakan di lapangan.

Gambar 2. Bersama Pelaku UMKM "Mancegar"

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini tim pengabdi melakukan beberapa kegiatan yaitu Penyuluhan dan pemberian mataeri tentang pengelolaan manajemen usaha dengan tujuan memberikan pemahaman pentingnya memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pemanfaatan *e-commerce/marketplace* sebagai media pemasaran produk untuk memaksimalkan pemasarn dan penjualan, tentang pengelolaan manajemen UMKM yang baik dan benar serta penggunaan Teknologi untuk proses produksinya dengan Narasumber Encep Saefullah (*Gambar 3*).

Gambar 3. Penyuluhan dan Pemberian Materi Penggunaan Teknologi dalam Pemasaran dan Produksi

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue: 10.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.331

Kegiatan kedua yaitu Pembuatan mesin pengolah pisang hasil inovasi dan kreasi dari tim Universitas Bina Bangsa.

Gambar 4. Proses Pembuatan Mesin Pengolah Pisang

Kegiatan berikutnya adalah pendampingan pembuatan akun *e-commerce*/*marketplace* dan penggunaannya, pembuatan kemasan produk dan praktek pengolahan pisang menggunakan mesin pengolah yang dibuat oleh tim Universitas Bina Bangsa.

Gambar 5. Pendampingan Pembuatan Akun *E-Commerce/Marketplace*, Kemasan Produk dan Praktek Pengolahan Pisang Menggunakan Mesin

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue: 10.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.331

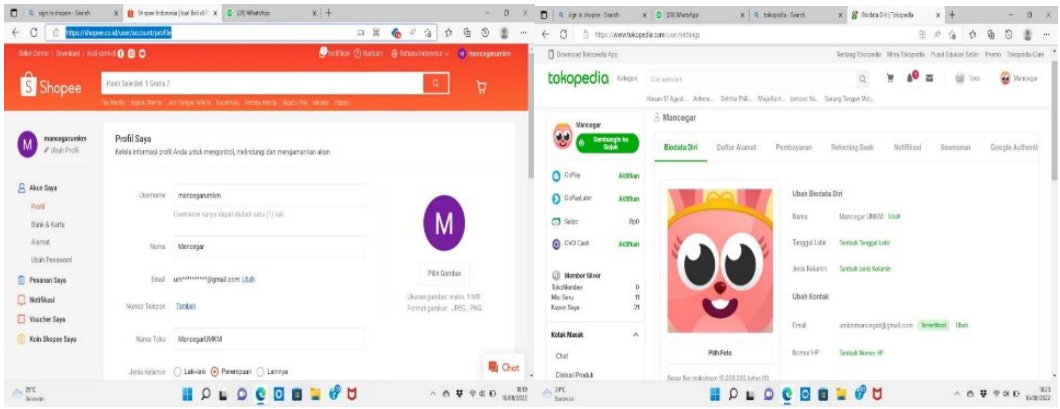

Gambar 6. Akun Shopee dan Tokopedia UMKM "Mancegar"

Selanjutnya adalah kegiatan penyerahan Mesin Pengolah Pisang kepada Pelaku UMKM "Mancegar".

Gambar 7. Penyerahan Mesin Pengolah Pisang Kepada UMKM "Mancegar"

Hasil analisis dari kegiatan yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa (1) Motivasi para pelaku UMKM "Mancegar" sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan antusiasme, jumlah peserta yang hadir dan banyaknya pertanyaan peserta kepada narasumber pada saat penyuluhan dan pemberian materi berlangsung, dan (2) Praktek pendampingan pembuatan dan penggunaan platform *e-commerce/marketplace* untuk memaksimalkan penjualan produk (*Shopee*, *Tokopedia*) terealisasi, pendampingan pembuatan kemasan produk terealisasi, serta pelatihan dan praktek penggunaan alat pengolah pisang yang menggunakan mesin sebagai penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG).

Tahap Evaluasi

Evaluasi keberlangsungan kegiatan dilakukan dengan cara monitoring. Monitoring dilakukan secara online melalui WA group dan re-survey secara langsung. Kriteria keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dengan tercapainya 4 (empat) kriteria yang menjadi target capaian kegiatan, yaitu: tingkat partisipasi, tingkat pemahaman, tingkat keterampilan dan keberlanjutan.

Adapun indikator dari status capaian kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

JURNAL ABDIMAS BINA BANGSA
Jurnal Abdimas

JABB, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue: 10.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.331

Tabel 1. Status Capaian Keberhasilan Kegiatan

No	Kriteria	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Tingkat Partisipasi	1. Kehadiran peserta 100 % 2. Terlaksananya penyuluhan dan pemberian materi	1. Tercapai (peserta yang hadir 10 orang dari 10 undangan yang disebar) 2. Tercapai (terlaksana kegiatan penyuluhan dan pemberian materi)
2	Tingkat Pemahaman	1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan manajemen UMKM yang baik dan benar 2. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang pemanfaatan *e-commerce/Marketplace* dalam pemasaran produk UMKM dan kemasan produk yang menarik	1. Tercapai (berdasarkan hasil kuesioner) 2. Tercapai (berdasarkan hasil kuesioner)
3	Tingkat Keterampilan	1. Meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan mesin pengolah pisang dalam proses produksi sebagai penerapan TTG 2. Meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam berinovasi berkaitan dengan kemasan dan rasa dari produk yang dijual	1. Tercapai (berdasarkan hasil observasi saat pendampingan) 2. Tercapai berdasarkan hasil observasi saat pendampingan)
4	Keberlanjutan	Ada dan mampu bertahan serta semakin berkembangnya UMKM “Mancegar”	Tercapai (berdasarkan hasil monitoring via WA Group dan re-survey)

JABB, Vol. 4 No. 2 2023 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394
DOI Issue: 10.46306/jabb.v4i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb.v4i2.331

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang diperoleh kesimpulan (1) Tim dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa telah melaksanakan penyuluhan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM "Mancegar" di Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan dalam upaya transfer IPTEK berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pengelolaan UMKM bidang pemasaran dan produksinya, (2) UMKM merupakan usaha yang bisa diandalkan saat ini, mampu menopang perekonomian masyarakat serta memiliki peranan yang sangat vital dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi secara umum, dan (3) Pendekatan partisipatif, reflektif dan inovatif merupakan pendekatan yang positif untuk menumbuhkan motivasi, pemahaman dan keterampilan masyarakat khususnya para pelaku UMKM "Mancegar" agar mampu bersaing dengan jenis usaha-usaha yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Bina Bangsa secara khusus kepada Rektor Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan *support* dan dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini bisa terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayunin, N., Fitri, F., & Raflyani, F. (2021). Inovasi Mesin Duta Baru sebagai Pengaduk dan Pencetak Kue Kembang Waru di UMKM Kotagede Yogyakarta. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 63–73. https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.638

Elsandra, Y., & Yulianto, A. A. (2013). Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil, Menengah berbasis Industri Kreatif melalui ICT. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2(1)

Hardilawati, W. Laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, *10*(1). https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934

Saefullah, encep, et al. (2020). *Pengabdian Kepada Masyarakat; Analisis dan Implementasi*. Serang. AA. Rizky.

Saefullah, encep, et al. (2021). Inovasi dan Pengembangan UMKM Emping Melinjo Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Optimalisasi Media Pemasaran dan Alat Produksi. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2). https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1111

Saefullah, encep, et al. (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, *4*(2), 1–189. https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952

Zanuar Rifai, & Meiliana, D. (2020). Pendampingan dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4). https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.540